

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dengan *setting* yang alamiah (Tabrani, 2015). Kualitatif deskriptif adalah penelitian dimana setelah data terkumpul dilakukan penganalisaan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti (Gunawan, 2013).

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin memahami dan mendeskripsikan fenomena yang akan diamati di lapangan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu juga penulis ingin menyajikan pandangan yang lebih spesifik, transparan, mendalam dan tanpa intervensi dari penulis sehingga metode kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai Strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak bulan September – November 2022. Adapun lokasi penelitian ini di Kecamatan Kendari Barat. Alasan peneliti memilih lokasi di KUA Kendari Barat karena berdasarkan data perceraian dari Pengadilan Agama Kota Kendari, di Kecamatan Kendari Barat tingkat perceraian di setiap tahunnya

mengalami peningkatan dan juga penurunan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kendari Barat dalam mengurangi angka perceraian.

3.3. Informan

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut informan atau partisipan, dimana partisipan tersebut memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok atau entitas tertentu (LPM IAIN Kendari, 2019). Informan yang dilakukan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang, yang terdiri dari; 1 Penyuluh Agama Islam Fungsional, 3 Penyuluh Agama Islam Non PNS yang terdiri dari berbagai spesialisasi, penghulu KUA Kendari Barat, 6 masyarakat Kendari Barat, dan juga terdapat partisipan lain Kepala KUA Kendari Barat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama

3.4. Sumber Data

3.4.1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara, adapun yang menjadi sumber datanya dari Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat, Penyuluh Agama Islam Fungsional dan Non-Fungsional, penghulu KUA Kecamatan Kendari Barat, masyarakat Kendari Barat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama Kecamatan Kendari Barat.

3.4.2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari jurnal-jurnal, seperti jurnal konseling religi, jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi Islam, dan masih banyak lagi sesuai daftar pustaka

pada penelitian ini. Kemudian dari buku-buku, seperti buku dari Kementerian Agama RI, kemudian artikel, skripsi yang sesuai dan relevan dengan penelitian peneliti, visi-misi KUA Kecamatan Kendari Barat, kemudian data-data perceraian Kecamatan Kendari Barat dari Pengadilan Agama Kota Kendari dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan dalam pengambilan data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data ialah dengan mengadakan penelitian langsung pada subjek yang akan diteliti yang mana akan menggunakan beberapa jenis metode diantaranya:

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat dengan sistematis terhadap objek yang diteliti. Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui gambaran umum dan strategi yang digunakan oleh Penyuluh Agama Islam dalam mengurangi angka perceraian di Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar periset (seseorang yang berharap mendapatkan informan) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat, Penyuluh Agama Islam, penghulu KUA Kecamatan Kendari Barat, masyarakat Kendari Barat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama Kecamatan Kendari Barat.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada orang yang dapat memberikan keterangan, teknik ini memberikan data primer dan data sekunder yang akan mendukung penelitian peneliti.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang menggunakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang lalu. Jurnal, dan semua dokumen yang mendukung penelitian peneliti. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data primer melalui wawancara, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok bahasan dan foto-foto kegiatan Penyuluh Agama Islam, rekaman selama wawancara dan lain sebagainya.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan semua data yang diperoleh dilapangan dianalisis, dirangkum dan dipilih kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting. Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data-data yang dikumpulkan baik dari hasil observasi maupun wawancara, dan kemudian memilah data-data yang relevan untuk menguatkan data di dalam penelitian ini.

3.6.2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data ini bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dalam

penelitian kualitatif berbentuk uraian kata-kata atau deskripsi yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

3.6.3. Penarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah teknik menganalisis data yang diperoleh dilapangan diuraikan, ditentukan maknanya dan kemudian ditarik kesimpulanya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Data yang didapatkan dari lapangan diolah yaitu dengan, menelaah, membaca mengedit data, dan menghimpun sumber data. Dan mengklasifikasikan data sehingga masalah dapat dilihat dari hasil seluruh wawancara.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda (Bactiar, 2010).

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini (Bactiar, 2010).

3.7.3 Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bactiar, 2010).

